

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi sering disebut dengan istilah *silent killer* yang artinya (penyakit pembunuh tersembunyi dimana gejalanya yang tidak terlihat (Murliana *et al.*, 2024). Hipertensi dapat diselamatkan jiwanya, jika sejak awal rutin melakukan pemeriksaan diri dalam jangka waktu sebulan sekali dan berusaha untuk mengendalikan tekanan darahnya, selain itu penderita hipertensi harus rajin meminum obat antihipertensi yang diresepkan oleh dokter. Pengobatan hipertensi dapat di obati atau ditangani dengan dua cara, yaitu menggunakan obat-obatan (farmakologis) dan tanpa obat-obatan atau alami (non farmakologis). Hipertensi ini merupakan penyakit yang berkaitan dengan kardiovaskular maupun serebrovaskular yang dimana adanya faktor risiko pada penderita hipertensi (A. Pratiwi, 2020).

Hipertensi merupakan suatu kondisi patologis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah kronis. Kondisi ini merupakan faktor risiko utama berbagai penyakit kardiovaskular, serebrovaskular, dan penyakit ginjal kronis. Menurut *WHO, 2020* hipertensi di diagnosis faktor utama yang menyebabkan kematian di dunia. Menurut *WHO 2015* Prevalensi hipertensi terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2025, jumlah penderita hipertensi global akan mencapai 1,5 miliar jiwa, dengan angka kematian akibat hipertensi dan komplikasi mencapai 9,5 juta jiwa (Putri *et al.*, 2022).

Hampir sepertiga penduduk Indonesia menderita tekanan darah tinggi berdasarkan data Riskesdas 2018. Persentase penduduk Indonesia yang menderita hipertensi mengalami kenaikan yang cukup drastis, dari 25,8% di tahun 2013 menjadi 34,1% di tahun 2018 (Zahra & Siregar, 2023).

Menurut JNC 8 (*The Joint National Committee*) tekanan darah normal adalah tekanan darah sistolik kurang dari 140 mmHg tekanan diastolik kurang dari 90 mmHg untuk pasien usia 60 tahun yang tidak memiliki gejala diabetes atau gagal ginjal.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, jumlah penduduk yang menderita hipertensi di provinsi ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam kurun waktu lima tahun, dari 20,8% pada tahun 2013 menjadi 31,1% pada tahun 2018, atau meningkat sebesar 10,3% (Sugito, 2022).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) prevalensi hipertensi di Kabupaten Temanggung tetap menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 11% hingga 16% populasi dewasa di wilayah ini mengalami hipertensi. Sehingga kondisi ini menjadi tantangan besar karena sering kali berkontribusi terhadap masalah kesehatan serius, seperti penyakit kardiovaskular dan stroke.

Berdasarkan hasil data dari puskesmas Temanggung menunjukkan bahwa Prevelensi hipertensi pada bulan Agustus 1.438 pasien, September 1.520 pasien, Oktober 1.289 pasien. Jumlah hipertensi per tahun sebanyak 12.881 pasien sampai bulan oktober. Pasien hipertensi prolans di Puskesmas Temanggung sebanyak 580 pasien prolans. Dalam satu harinya pemeriksaan rutin prolans di Puskesmas Temanggung sebanyak 50- 60 pasien . Pasien prolans hipertensi murni sebanyak 120. Hipertensi dengan Diabetes Melitus sebanyak 400 pasien prolans.

Hipertensi juga merupakan ancaman bagi jantung dan pembuluh darah. Tekanan darah yang tinggi membebani jantung dan ginjal. Jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa

darah, sedangkan ginjal harus menyaring darah yang mengandung tekanan tinggi, yang pada akhirnya dapat merusak organ-organ vital ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan untuk pasien hipertensi dalam melakukan terapi hipertensi. Kurangnya kepatuhan dalam menjalani pengobatan berisiko memperparah kondisi kesehatan dan meningkatkan pengeluaran biaya medis (Yoon *et al.*, 2023).

Kepatuhan merupakan tindakan mengubah perilaku sesuai dengan instruksi yang diberikan, yang bisa berupa pengikutan terapi contohnya instruksi diet, olahraga, makanan bergizi serta rutin meminum obat (Khadijah *et al.*, 2023).

Media yang sering digunakan untuk promosi kesehatan adalah media leaflet. Media leaflet sangat bagus untuk memberikan pengaruh dalam pasien hipertensi, khususnya orang dengan umur yang lanjut usia karena leaflet mudah dipahami dengan isi yang singkat dan berupa gambar yang mudah dipahami oleh pasien. Leaflet juga bisa dibawa dirumah dan dibaca dimana saja khususnya ketika sedang menunggu antrian pengambilan obat (Andriani *et al.*, 2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, selanjutnya dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi sebelum dan sesudah pemberian media leaflet pada pasien hipertensi di Puskesmas Temanggung?
2. Apakah pemberian informasi media leaflet berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Temanggung?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian informasi obat terhadap kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Temanggung.

#### 2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi sebelum dan sesudah pemberian informasi leaflet pada pasien hipertensi di Puskesmas Temanggung.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pemberian informasi leaflet terhadap tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Temanggung.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat di terapkan ilmu yang telah di dapat dari penelitian tersebut serta mengembangkan kapasitas intelektual melalui internalisasi dan aplikasi hasil penelitian.

#### 2. Manfaat bagi pembaca

Sebagai sumber informasi, penelitian ini dapat membekali pasien dengan pengetahuan yang diperlukan untuk secara proaktif ikut serta dalam pengelolaan penyakit mereka.

#### 3. Manfaat bagi instalasi pendidikan tinggi farmasi

Untuk memberikan pengetahuan atau informasi tambahan bagi instalasi pendidikan farmasi serta untuk memperkaya materi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di bidang farmasi.

#### 4. Manfaat bagi puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dan pengembangan intervensi yang lebih efektif .

#### 5. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, terutama kesehatan jantung dan pembuluh darah.